

PEMERINTAH KOTA SURABAYA

**LAPORAN KINERJA
RSUD dr. MOHAMAD SOEWANDHIE
TAHUN 2016**



**Alamat : Jl. Tambakrejo 45 – 47 Surabaya
Telepon : (031) 3717141 ; Fax : (031) 3725905**

KATA PENGANTAR

Laporan kinerja instansi pemerintah merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja RSUD dr. Mohamad Soewandhie dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis tahun 2016 - 2021. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah RSUD dr. Mohamad Soewandhie Tahun 2016 - 2021 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

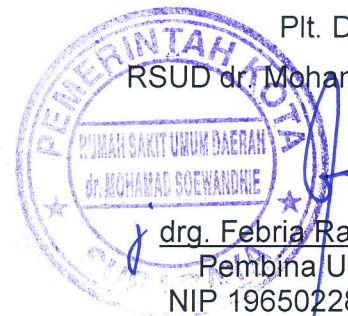
Laporan kinerja instansi pemerintah antara lain digunakan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja dan penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang. Selain itu Laporan kinerja instansi pemerintah ini juga digunakan untuk penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi RSUD dr. Mohamad Soewandhie serta Rencana Strategis RSUD dr. Mohamad Soewandhie Tahun 2016 – 2021 serta memuat pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit untuk menjamin pelaksanaan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit.

Tingkat pencapaian sasaran dan tujuan serta hasil yang diperoleh pada tahun 2016 berorientasi pada pencapaian visi dan misi. Keberhasilan pada tahun 2016 akan menjadi tolok ukur untuk peningkatan kinerja RSUD dr. Mohamad Soewandhie di tahun mendatang.

Surabaya, 2017

Plt. Direktur

RSUD dr. Mohamad Soewandhie



drg. Febria Rachmanita, MA
Pembina Utama Muda
NIP 196502281992032008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang – undang No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, pada ketentuan umum disebutkan bahwa yang dimaksud rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

RSUD dr. Mohamad Soewandhie mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya promotif, pencegahan dan pelayanan rujukan sekunder kesehatan serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.

Sistem akuntabilitas kinerja Rumah Sakit yang merupakan instrumen pertanggungjawaban, perencanaan strategi merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja Rumah Sakit.

Perencanaan strategi Rumah Sakit merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategi, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional.

RSUD dr. Mohamad Soewandhie Kota Surabaya sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah menyajikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang berisi ikhtisar pencapaian sasaran. Pencapaian sasaran menyajikan informasi tentang pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, realisasi

pencapaian indikator kegiatan dan program, pencapaian indikator Standar Pelayanan Minimal, penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja dan perbandingan capaian indikator kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5234) ;
2. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi;

C. Maksud Dan Tujuan

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) RSUD dr. Mohamad Soewandhie Tahun 2016 dimaksudkan untuk memberikan gambaran capaian kinerja organisasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie dalam satu anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan.

Tujuan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) RSUD dr. Mohamad Soewandhie adalah sebagai

sarana RSUD dr. Mohamad Soewandhie adalah sebagai sarana bagi RSUD dr. Mohamad Soewandhie dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja atas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada RSUD dr. Mohamad Soewandhie.

D. Kedudukan, Tugas Pokok Dan Fungsi

1. Kedudukan RSUD dr. Mohamad Soewandhie

RSUD dr. Mohamad Soewandhie merupakan rumah sakit milik Pemerintah Kota Surabaya. Secara resmi mulai beroperasi tanggal 23 November 1998 dengan diterbitkannya Surat Keputusan Walikota Kepala Daerah Tingkat II Surabaya Nomor 94 tahun 1998 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Tambakrejo Kotamadya Surabaya.

RSUD dr. Mohamad Soewandhie meningkat statusnya menjadi Rumah Sakit Kelas B melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI 371/ Menkes/ SK/ V/ 2009 tanggal 13 Mei 2009.

Dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, lembaga pelayanan publik RSUD dr. Mohamad Soewandhie ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah dengan status penuh, berdasarkan Surat Keputusan Walikota Surabaya Nomor 188.45/251/436.1.2/2009 tanggal 23 Juli 2009.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/Menkes/408/2015 RSUD dr. Mohamad Soewandhie ditetapkan menjadi RS Pendidikan Satelit FK Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya, dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/Menkes/452/2015 ditetapkan sebagai RS Pendidikan Satelit FK Universitas Airlangga Surabaya.

2. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 37 tahun 2011, RSUD dr. Mohamad Soewandhie tugas melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya promotif, pencegahan dan pelayanan rujukan sekunder kesehatan serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.

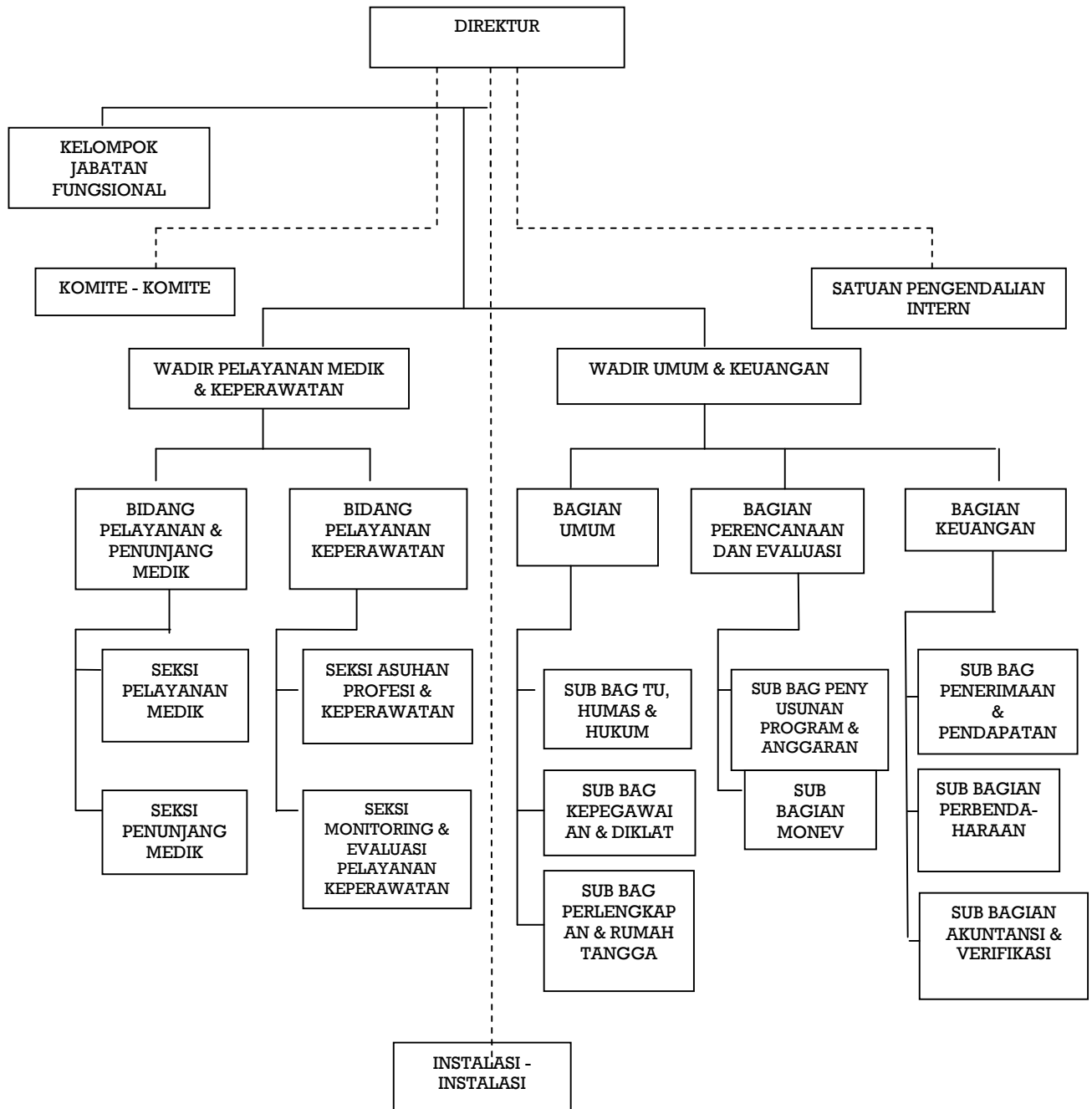
3. Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota No 37 Tahun 2011, dalam menyelenggarakan tugasnya RSUD dr. Mohamad Soewandhie mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang Rumah Sakit Umum Daerah dr. Mohamad Soewandhie.
- b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan Pemerintah Daerah sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sebagaimana yang tercantum dalam tugas pokok RSUD dr. Mohamad Soewandhie.
- d. Pengelolaan ketatausahaan.
- e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

E. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI RSUD dr. M.SOEWANDHIE



Gambar 1.1 Struktur Organisasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya Berdasarkan Perda No. 20 Tahun 2014

1. Direktur

2. Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan

1) Bidang Pelayanan Medik :

- a) Seksi Pelayanan Medik
- b) Seksi Penunjang Medik

2) Bidang Keperawatan :

- a) Seksi Asuhan Profesi Keperawatan
- b) Seksi Monitoring Dan Evaluasi Pelayanan Keperawatan

3. Wakil Direktur Umum dan Keuangan

1) Bagian Umum

- a) Sub Bagian TU, Humas dan hukum.
- b) Sub Bagian Kepegawaian Dan Diklat
- c) Sub Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga

2) Bagian Perencanaan Dan Evaluasi

- a) Sub Bagian Penyusunan Program Dan Anggaran
- b) Sub Bagian Monitoring Dan Evaluasi

3) Bagian Keuangan

- a) Sub Bagian Verifikasi dan Akuntansi
- b) Sub Bagian Perbendaharaan
- c) Sub Bagian Penerimaan Pendapatan

4. Komite – Komite

- 1) Komite Medik
- 2) Komite Mutu Dan Keselamatan Pasien
- 3) Komite Keperawatan
- 4) K3RS
- 5) Komite Etik
- 6) Komite PPI

5. Instalasi – Instalasi

- 1) IGD
- 2) Instalasi Rawat Jalan
- 3) Instalasi Rawat Inap

- 4) Instalasi Radiologi
- 5) Instalasi Patologi Klinik
- 6) Instalasi Patologi Anatomi
- 7) Instalasi Farmasi
- 8) Instalasi Gizi
- 9) Instalasi Rekam Medik dan Admisi Rumah Sakit
- 10) Instalasi Pemeliharaan Sarana
- 11) Instalasi Pemeliharaan Lingkungan (Sanitasi Lingkungan)
- 12) Instalasi Diagnostik Intervensi Kardivaskuler
- 13) Instalasi Bedah Sentral
- 14) Instalasi Hemodialisis
- 15) Instalasi CSSD

F. Ketenagaan

Kondisi ketenagaan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie sampai dengan akhir Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jumlah Karyawan RSUD dr. Mohamad Soewandhie Tahun 2016

No.	Jenis Ketenagaan	Jumlah SDM	Status Ketenagaan	
			Tetap/PNS	Tidak tetap/Kontrak
A.	Tenaga Medik Dasar	32	22	10
1.	Dokter Umum	30	20	10
2.	Dokter Gigi	2	2	0
B.	Tenaga Medik Dasar	18	14	4
1.	Dokter Spesialis Bedah	5	5	0
2.	Dokter Spesialis Anak	5	2	3
3.	Dokter Spesialis Obgyn	5	4	1
4.	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	3	3	0
C.	Tenaga Medik Sub Spesialis Dasar	2	2	0
1.	Dokter Sub Spesialis Bedah	0	0	0
	Dokter Sub Spesialis Bedah Digestif	0	0	0
	Dokter Sub Spesialis Bedah Onkologi	0	0	0

No.	Jenis Ketenagaan	Jumlah SDM	Status Ketenagaan	
			Tetap/PNS	Tidak tetap/Kontrak
	Dokter Bedah Thoraks Kardiovaskular	1	1	0
	Dokter Bedah Digesif	0	0	0
	Dokter Bedah Anak	0	0	0
	Dokter Sub Spesialis Lainnya	0	0	0
2.	Dokter Sub Spesialis Penyakit Dalam	1	1	0
	Dokter Sub Spesialis Ginjal Hipertensi (Sp.PD KGH)	0	0	0
	Dokter Sub Spesialis Hematologi-Onkologi Klinik (Sp.PD KHOM)	0	0	0
	Dokter Sub Spesialis Endokrinologi-Metabolik Diabetes(Sp.PD KEMD)	0	0	0
	Dokter Sub Spesialis Gastroenterologi-Hepatologi (Sp.PD KGEH)	0	0	0
	Dokter Sub Spesialis Geriatri (Sp.PD Kger)	0	0	0
	Dokter Sub Spesialis Alergi-Immunologi Klinik	0	0	0
	Dokter Sub Spesialis Kardiovaskular (Sp.PD KKV)	0	0	0
	Dokter Subspesialis Nutrisi Metabolik	0	0	0
	Dokter Sub Spesialis Lainnya	1	1	0
3.	Dokter Sub Spesialis Anak	0	0	0
	Dokter Sub Spesialis Perinatologi	0	0	0
	Dokter Sub Spesialis Alergi-Immunologi	0	0	0
	Dokter Subspesialis Pediatri Gawat Darurat	0	0	0
	Dokter Subspesialis Nutrisi Metabolik	0	0	0

No.	Jenis Ketenagaan	Jumlah SDM	Status Ketenagaan	
			Tetap/PNS	Tidak tetap/Kontrak
	Dokter Sub Spesialis Lainnya	0	0	0
4.	Dokter Sub Spesialis Obgyn	1	1	0
	Dokter Sub Spesialis Onkologi (Sp.OG K.Onk)	0	0	0
	Dokter Sub Spesialis Fetomaternal (Sp.OG KFM)	1	1	0
	Dokter Sub Spesialis Fertilitas Endokrinologi Reproduksi (Sp.OG KFER)	0	0	0
	Dokter Sub Spesialis Lainnya	0	0	0
5.	Dokter spesialis lainnya	0	0	0
D.	Tenaga Spesialis Penunjang Medik	10	9	1
1.	Dokter Spesialis Anestesiologi	3	3	0
2.	Dokter Spesialis Radiologi	3	3	0
3.	Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik	1	1	0
4.	Dokter Spesialis Patologi Klinik	2	2	0
5.	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	1	0	1
E.	Tenaga Medik Spesialis Lain	25	19	6
1.	Dokter Spesialis Mata	3	2	1
2.	Dokter Spesialis THT	2	2	0
3.	Dokter Spesialis Syaraf	3	2	1
4.	Dokter Spesialis Jantung & Pembuluh Darah	3	2	1
	Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin	2	2	0
5.	Dokter Spesialis Jiwa	2	1	1
6.	Dokter Spesialis Paru	2	2	0

No.	Jenis Ketenagaan	Jumlah SDM	Status Ketenagaan	
			Tetap/PNS	Tidak tetap/Kontrak
7.	Dokter Spesialis Orthopedik	1	0	1
8.	Dokter Spesialis Urologi	1	1	0
9.	Dokter Spesialis Bedah Syaraf	1	1	0
10.	Dokter Spesialis Bedah Plastik	1	1	0
11.	Dokter Spesialis Forensik	0	0	0
12.	Dokter Sub Spesialis Orthopedi	3	2	1
F.	Tenaga Medik Spesialis Gigi Mulut	4	3	1
1.	Dokter Gigi Spesialis Bedah Mulut	1	1	0
2.	Dokter Gigi Spesialis Konservasi/Endodonsi	2	1	1
3.	Dokter Gigi Spesialis Periodonti	1	1	0
4.	Dokter Gigi Spesialis Orthodonti	0	0	0
5.	Dokter Gigi Spesialis Prosthodonti	0	0	0
6.	Dokter Gigi Spesialis Pedodonsi	0	0	0
7.	Dokter Gigi Spesialis Penyakit Mulut	0	0	0
G.	Tenaga Paramedis dan Tenaga Kesehatan Lain	603	217	386
1.	SPK	4	3	1
	D1 Perawat	0	0	0
	D3 Perawat	272	110	162
	S1 Perawat	62	24	38
	S2 Perawat	0	0	0
	D3 Bidan	85	42	43
2.	S1 Bidan	4	3	1
	Apoteker	11	7	4
	D1 Gizi	2	2	0

No.	Jenis Ketenagaan	Jumlah SDM	Status Ketenagaan	
			Tetap/PNS	Tidak tetap/Kontrak
3.	D3 Gizi	10	2	8
	S1 Gizi	2	2	0
	D3 Anestesi	0	0	0
4.	D3 Rekam Medik	26	2	24
5.	D3 Teknik Lingkungan	3	1	2
6.	D3 Teknik Medik	5	2	3
7.	D3 Farmasi	2	1	1
8.	D3 Analisis Kesehatan	32	5	27
9.	D3 Radiologi	12	2	10
10.	D3 Fisioterapi	3	1	2
11.	Tenaga Kesehatan Lain	52	7	45
12.	Sarjana Kesehatan Masyarakat	16	1	15
13.	Sarjana Psikologi	1	1	0
14.	lain-lain	0	0	0
H.	Tenaga Non Medis & Lainnya	290	45	245
	Total Keseluruhan	985	332	653

Sumber Data : Bagian Kepegawaian tahun 2016

G. Ringkasan Pencapaian/Kinerja

Pencapaian yang telah dilakukan RSUD dr. M. Soewandhie selama tahun 2016 diantaranya adalah :

1. Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebesar 78,8% dari pentahapan tahun 2015 berdasarkan Perwali No. 50 tahun 2012 dan Permenkes No 129 Tahun 2008;
2. Jumlah tempat tidur meningkat menjadi 320 TT sehingga daya tampung rumah sakit semakin besar;
3. Sertifikasi akreditasi versi 2012 dengan tingkat kelulusan paripurna
4. Penetapan sebagai rumah sakit pendidikan satelit FK Hang Tuah dan FK Airlangga Surabaya.
5. Jumlah kunjungan rawat jalan meningkat
6. Peningkatan kemampuan pelayanan dengan penambahan beberapa produk layanan antara lain : klinik bedah syaraf, klinik anestesi;
7. Ketepatan penagihan klaim sehingga *cash flow* tidak terganggu;

8. Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu
9. Telah tersedianya alat survey kepuasan di Instalasi Rawat Jalan dan Instalasi Rawat Inap, Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2016 adalah 74,16 (kategori baik)
10. Penyempurnaan SIM RS dan pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit dan sistem antrian rawat jalan yang terintegrasi dengan puskesmas (pendaftaran & rujukan online);

H. Ringkasan Hambatan

1. Terbatasnya lahan parkir;
2. Belum terintegrasinya SIM RS dengan seluruh unit kerja atau unit layanan secara optimal

I. Ringkasan Solusi

1. Pembebasan lahan untuk parkir
2. Pengembangan dan penyempurnaan SIM RS
3. Peningkatan komitmen untuk menghadapi resurvey akreditasi yang direncanakan bulan November 2016

J. Sistematika Laporan

Sistematika LAKIP RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan pada permasalahan utama yang telah dihadapi organisasi.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Pada Bab II ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

B. Analisis Capaian Kinerja

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

BAB IV. PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja organisasi serta langkah yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang pedoman penyusunan penetapan kinerja dan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, RSUD dr. Mohamad Soewandhie sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah harus menyusun penetapan kinerja yang berisikan perencanaan dan perjanjian kinerja setelah menerima dokumen pelaksanaan anggaran. Dalam penetapan kinerja tersebut tergambar sasaran strategis, indikator kinerja utama organisasi, beserta target kinerja dan anggaran.

A. Rencana Strategis Tahun 2016 – 2021

Perencanaan strategis adalah suatu proses secara sistimatis yang berkelanjutan dari pembuat keputusan yang berisiko dengan menggunakan pola antisipatif dalam menentukan kebijakan untuk mengambil keputusan dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisasi dan sistimatis. Perencanaan strategis meliputi pernyataan visi, misi, tujuan, sasaran dan cara mencapai tujuan dan sasaran (meliputi kebijakan program dan kegiatan yang realitis).

1. Visi

Pernyataan Visi :

Visi RSUD dr. Mohamad Soewandhie Kota Surabaya adalah :

“ Menjadi Rumah Sakit Pilihan dan Unggulan Dalam Pelayanan dan Pendidikan Di Kota Surabaya”

Misi

Pernyataan Misi :

Misi RSUD dr. Mohamad Soewandhie Kota Surabaya adalah :

Memberikan pelayanan yang profesional, melaksanakan pendidikan, penelitian di bidang kesehatan yang berkualitas, dan membentuk sumber daya manusia Rumah Sakit yang kompeten, santun, berintegritas serta membangun kemitraan secara harmonis.

NILAI DASAR ORGANISASI RSUD DR. MOHAMAD SOEWANDHIE

Nilai dasar organisasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie akan digunakan sebagai dasar dari berperilaku dan berbudaya organisasi. Nilai dasar organisasi tersebut adalah :

S I P

- a) Santun
- b) Integritas
- c) Profesional

Penjelasan nilai dasar RSUD dr. Mohamad Soewandhie:

- a) Santun:
Ekspresi dasar penunjang pelayanan prima, keramahtamahan dalam pelayanan, ketulusan dan keikhlasan dalam menjalankan aktivitas.
- b) Integritas:
Adalah sikap dan tindakan individu yang sesuai kata dan perbuatan, mengutamakan kepentingan pekerjaan daripada kepentingan pribadi, bersikap dan bertindak jujur, lugas dan terbuka. Seluruh komponen yang ada di rumah sakit merupakan bagian yang saling terintegrasi antara struktural dan fungsional (setiap unit melakukan komunikasi dan koordinasi dalam setiap pemecahan masalah).

c) Profesional:

Adalah SDM yang memiliki kompetensi sesuai kriteria profesinya dan senantiasa memberikan pelayanan berdasar standar dan prosedur serta menjunjung tinggi etika profesi kepada kastemer.

Sedangkan Motto RSUD dr. M. Soewandhie Kota Surabaya adalah

”KAMI ADA UNTUK ANDA MELAYANI SEPENUH HATI ”

Sebagai tonggak dari perencanaan stratejik serta untuk mewujudkan Visi RSUD yang menjadi tujuan penyelenggaraan program kegiatan, maka misi yang diemban dan menjadi sasaran bagi semua bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan adalah :

2. Kebijakan Dasar

Dalam mengimplementasikan *grand strategy* RSUD dr. Mohamad Soewandhie maka diperlukan kebijakan dasar. Kebijakan dasar berfungsi sebagai pedoman atau sebagai payung hukum dalam mengimplementasikan seluruh *grand strategy* dan perencanaan strategis sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan. Kebijakan dasar yang telah disusun adalah sebagai berikut:

1. Penataan kelembagaan rumah sakit yaitu penataan struktur dan sistem organisasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie
2. Penataan manajemen SDM rumah sakit
3. Pengembangan layanan prima
4. Pengembangan fungsi pendidikan dan penelitian
5. Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel
6. Pengembangan kerjasama dan kemitraan

3. Tujuan

Tujuan strategis merupakan kondisi yang ingin diwujudkan oleh RSUD dr. Mohamad Soewandhie pada lima tahun mendatang, dimana tujuan

tersebut selaras dengan visi dan misi. Perumusan tujuan menggambarkan hasil-hasil serta manfaat yang akan diberikan oleh RSUD dr. Mohamad Soewandhie. Dengan berdasarkan pada hasil analisis lingkungan internal dan eksternal, maka tujuan strategis RSUD dr. Mohamad Soewandhie dirumuskan sebagai berikut:

- a) Meningkatkan profitabilitas rumahsakit
- b) Meningkatkan Loyalitas Pelanggan
- c) Meningkatkan Tata Kelola dan Fasilitas pelayanan kesehatan
- d) Meningkatkan kompetensi dan budaya organisasi

4. Sasaran

Berdasarkan perumusan tujuan strategis RSUD dr. Mohamad Soewandhie, maka dirumuskan sasaran strategis searah dengan tujuan strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi. Perumusan sasaran strategis yang mengacu pada tujuan strategis dapat dirinci sebagai berikut :

- a) Meningkatkan Profitabilitas rumahsakit

Dalam rangka mewujudkan tujuan ini maka sasaran strategisnya adalah :

- 1) Peningkatan CRR
- 2) Peningkatan Akuntabilbitas
- 3) Efisiensi anggaran RS
- 4) Peningkatan pendapatan

- b) Meningkatkan loyalitas pelanggan

Dalam rangka mewujudkan tujuan ini maka sasaran strategisnya adalah :

- 1) Peningkatan Akses
- 2) Peningkatan komitmen SDM
- 3) Kepuasan pelanggan internal-eksternal

- c) Meningkatkan tata kelola dan fasilitas pelayanan kesehatan

Untuk mewujudkan tujuan strategis Loyalitas Kastemer, maka

sasaran strategisnya adalah :

- 1) Integrasi SIM rumah sakit secara terstruktur
 - 2) Optimalisasi penerapan SPO
 - 3) Peningkatan mutu sarana dan prasarana
 - 4) Peningkatan Mutu pelayanan dan keselamatan pasien
- d) Meningkatkan kompetensi dan budaya organisasi
- Untuk mewujudkan tujuan strategis Penataan Sistem Manajemen, maka sasaran strategisnya ada tiga, antara lain :
- 1) Optimalisasi implementasi nilai organisasi
 - 2) Peningkatan mutu dan kompetensi SDM
 - 3) Pemanfaatan hasil penelitian untuk peningkatan pelayanan

B. Penetapan Kinerja Tahun 2016 – 2021

NO	PERSEPEKTIF	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET						INISIATIF STRATEGIS
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Keuangan	Meningkatkan profitabilitas Rumah Sakit	1. Peningkatan CRR	Persentase CRR	95%	96%	97%	98%	99%	100%	1. Peningkatan CRR 2. Peningkatan pendapatan 3. Peningkatan akuntabilitas 4. Efisiensi anggaran RS
			2. Peningkatan Akuntabilitas	Jumlah Audit Eksternal	1	1	1	1	1	1	
			3. Efisiensi Anggaran RS	Tingkat efisiensi anggaran	12,40%	12,43%	12,45%	12,47%	12,48%	12,50%	
			4. Peningkatan Pendapatan	Proyeksi pendapatan	151,46 Milyar	153,45 Milyar	156,10 Milyar	157,10 Milyar	158 Milyar	160 Milyar	
2	Pelanggan	Meningkatkan loyalitas pelanggan		Kepatuhan pendaftaran online melalui e-Health	74%	76%	77%	78%	79%	80%	1. Peningkatan akses 2. Peningkatan komitmen SDM 3. Kepuasan pelanggan internal eksternal
			1. Peningkatan Akses	Ketersediaan sarana dan prasarana RSUD dr. Mohamad Soewandhie sesuai standar tipe rumah sakit	75 %	78 %	80 %	82 %	84 %	85 %	
			2. Peningkatan Komitmen SDM	Ketepatan waktu pelayanan sesuai SPM	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
			3. Kepuasan pelanggan internal - eksternal	IKM pelanggan	74	75	75	75	75	75	

NO	PERSEPEKTIF	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET						INISIATIF STRATEGIS
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	
3	Proses bisnis internal	Meningkatkan tata kelola & fasilitas pelayanan kesehatan	1. Integrasi SIM Rumah Sakit secara terstruktur	Jumlah modul SIM RS yang dibutuhkan	75%	77%	79%	81%	85%	88%	1. Op[timalisasi Hardware dan software SIM RS 2. Evaluasi SPO berkala 3. Standarisasi sarana dan prasarana RS 4. Evaluasi OPPE berkala
			2. Penerapan SPO	Kepatuhan pelaksanaan SPO	75%	76%	77%	78%	79%	80%	
			3. Peningkatan mutu sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana sesuai standar RS B Pendidikan	75%	78%	80%	82%	84%	85%	
			4. Peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien	Persentase kepatuhan menjalankan indikator PMKP	75%	76%	77%	78%	79%	79,50%	
4	Pertumbuhan dan pembelajaran	Meningkatkan kompetensi dan budaya organisasi	1. Optimalisasi implementasi nilai organisasi	Persentase penilaian Etik SDM RS	75%	76%	77%	78%	79%	80%	Survei penilaian etik berkala
			2. Peningkatan mutu dan kompetensi SDM	Persentase karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	40%	42%	44%	46%	48%	50%	Optimalisasi inhouse training
			3. Pemanfaatan hasil penelitian untuk meningkatkan pelayanan	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan	1	1	1	1	1	1	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2016

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

RSUD dr. Mohamad Soewandhie selaku pelaksana sebagian kebijakan Pemerintah Daerah harus melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian laporan akuntabilitas kinerja RSUD dr. Mohamad Soewandhie Tahun Anggaran 2014 yang dibuat berdasarkan ketentuan yang terkandung dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan akuntabilitas tersebut memberikan gambaran mengenai tingkatan pencapaian kinerja, sasaran program dan kegiatan pada periode tahun tertentu.

A. Perkembangan Pertumbuhan Pendapatan (*Sales Growth Rate*)

Tabel 4.1 Perkembangan Pertumbuhan Pendapatan (*Sales Growth Rate*) Periode Tahun 2014 - 2016

No	Tahun	Pendapatan BLUD tahun ini	Pendapatan BLUD Tahun Sebelumnya	Rasio Kenaikan (Penurunan)	SGR (%)
1	2014	148.212.557.986,16	76.633.833.150,89	0,9340	93,40
2	2015	147.951.956.505,36	148.212.557.986,16	(0,0017)	(0,18)
3	2016	156.372.263.700,77	147.951.956.505,36	0,569	5,7%

Sumber Data : Bagian Keuangan Tahun 2016

**B. Laporan dan Perkembangan Cost Recovery Rate (CRR)
Dengan Gaji PNS**

Tabel 4.2 Pendapatan BLU dan Belanja Operasional (Dengan Gaji PNS)

No	Uraian	2014	2015	2016
1	Pendapatan (revenue)	148,212,557,986.16	147,951,956,505.36	156.372.263.700,77
2	Belanja Operasional (Cost)	135,576,111,407.00	170,881,180,611.00	183.211.594.430,00
3	Cost Recovery (%)	109.32%	86.58%	85,35%

Sumber Data : Bagian Keuangan Tahun 2016

CRR menunjukkan kemampuan rumah sakit untuk menutup biaya (cost) dibandingkan dengan penerimaan retribusi pasien (revenue). Tren CRR RSUD dr. Mohamad Soewandhie dari tahun 2014 – 2016 cenderung mengalami penurunan di tiga tahun terakhir. Pada tahun 2014 - 2015 mengalami penurunan sebesar 21% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 1% dibandingkan tahun 2015. CRR tahun 2014 adalah 109,32% termasuk gaji PNS sebesar Rp 25.562.076.067, CRR tahun 2015 sebesar 86,58% termasuk gaji PNS sebesar Rp 31.177.025.383 dan CRR tahun 2016 sebesar 85,35% termasuk gaji PNS sebesar Rp 35.296.369.533.

Tanpa Gaji PNS

Tabel 4.3 Pendapatan BLU dan Belanja Operasional (Tanpa Gaji PNS)

No	Uraian	2014	2015	2016
1	Pendapatan (revenue)	148,212,557,986.16	147,951,956,505.36	156.372.263.700,77
2	Belanja Operasional (Cost)	110,014,035,340.00	139,704,155,228.00	147.915.224.897
3	Cost Recovery (%)	134.72%	105.90%	105,72%

Sumber Data : Bagian Keuangan Tahun 2016

Tabel 4.3 Analisis Rasio Keuangan

No	Rasio keuangan	Tahun		
		2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)
1	Current ratio	856,49	1761,2	652,65
2	Quick Ratio	774,27	1596,41	534,01
3	Cash Ratio	676,72	1366,59	284,91
4	Return of Invesment	260,39	0	0
5	Debt to Total Asset ratio	3,18	1,89	2,82
6	Debt to Equity Ratio	3,29	3,23	3,77

Sumber Data : Bagian Keuangan Tahun 2016

Tabel 4.4 Analisis Rasio Keuangan

No	Rasio keuangan	Analisa	
		Trend	Kesimpulan
		(naik/turun/fluktuatif)	(baik / tidak baik)
1	Current ratio	Fluktuatif	Baik
2	Quick Ratio	Fluktuatif	Baik
3	Cash Ratio	Fluktuatif	Baik
4	Return of Invesment	Fluktuatif	Baik
5	Debt to Total Asset ratio	Fluktuatif	Baik
6	Debt to Equity Ratio	Fluktuatif	Baik

Sumber Data : Bagian Keuangan Tahun 2016

C. Sumber Anggaran, Penggunaan dan Realisasi

Tabel 4.5 Sumber Anggaran, Penggunaan dan Realisasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie Tahun 2016

No	Tahun	Sumber Anggaran														
		APBD 2 (Kota SBY)			APBN			DAK			DBHCHT			Lainnya (BLUD)		
		Alokasi	Penggunaan	Realisasi (%)	Alokasi	Penggunaan	Realisasi (%)	Alokasi	Penggunaan	Realisasi (%)	Alokasi	Penggunaan	Realisasi (%)	Alokasi	Penggunaan	Realisasi (%)
1	2016	18.101.619.725	17.202.131.085	95.03 %	-	-	-	3.595.680.000	3.086.487.463	85.84 %	31.288.949.554	29.826.069.583	95.32 %	164.087.288.585	136.464.535.865	83.17 %

Sumber Data : Bagian Keuangan Tahun 2016

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan kinerja (LKJ) RSUD dr. Mohamad Soewandhie tahun 2016 merupakan pertanggungjawaban atas kinerja dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis RSUD dr. Mohamad Soewandhie Tahun 2016 – 2021.

Dalam Setiap pelaksanaan kegiatan, dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan komitmen SDM dalam rangka pelayanan yang profesional
2. Sistem Informasi Rumah Sakit (SIM RS) yang mendukung pelaksanaan kegiatan dan pencapaian SPM Rumah Sakit masih dalam taraf pengembangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan evaluasi pentahapan pencapaian Standar Pelayanan Minimal RSUD dr. Mohamad Soewandhie Tahun 2016, untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Peningkatan dan pengembangan kapasitas SDM dilakukan lebih intensif melalui penerapan budaya organisasi (SIP), rekrutmen pegawai, pembinaan , pendidikan dan pelatihan.
2. Penyempurnaan SIM RS yang terintegrasi di semua unit rumah sakit